

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kebaron Mandiri Makmur Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses manajemen yang dilakukan oleh BUMDes Kebaron Mandiri Makmur belum bisa dilakukan secara optimal, Hal itu dilihat dari :

Pertama yaitu beberapa kegiatan perencanaan mulai musyawarah desa, identifikasi potensi desa, menentukan inovasi program usaha BUMDes, dan membentuk unit-unit kerja atau unit usaha semua sudah dilakukan oleh BUMDes Kebaron Mandiri Makmur. Namun tetapi BUMDes Kebaron Mandiri Makmur dalam proses perencanaan BUMDes terhalang oleh suatu kendala yaitu keterbatasan modal dan sikap masyarakat Desa Kebaron yang memandang BUMDes sebelah mata atau apatis. Dari kedua hal tersebut, dapat menjadi faktor penghambat pengelolaan BUMDes Kebaron Mandiri Makmur.

Kedua yaitu pengurus BUMDes Kebaron Mandiri Makmur sudah dibentuk melalui musyawarah desa dan terpisah dari Pemerintah Desa Kebaron. Akan tetapi kemampuan yang dimiliki oleh SDM dari pengurus BUMDes dan kelompok masyarakat itu bertolak belakang sehingga dapat mempengaruhi perkembangan BUMDes Kebaron Mandiri Makmur. Selain itu, pengurus BUMDes Kebaron Mandiri Makmur melakukan tahap evaluasi terhadap program kerja yang dibuat oleh setiap unit usaha yang ada.

Ketiga, Model kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin/ direktur BUMDes Kebaron Mandiri Makmur yaitu dengan istilah rekan kerja, dalam pengambilan keputusan BUMDespun sudah bagus. Akan tetapi dalam pengembangan BUMDes Kebaron Mandiri Makmur dalam memenuhi kebutuhan BUMDes masih belum maksimal. Kendala yang dihadapi pemimpin dalam pengembangan BUMDes Kebaron Mandiri Makmur yaitu masalah finansial. Upaya pemimpin yaitu membuat proposal-proposal pengajuan bantuan yang diberikan kepada instansi-instansi terkait.

Keempat, program BUMDes Kebaron Mandiri Makmur masih banyak yang belum bisa berjalan tetapi untuk unit usaha yang sudah berjalan ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Kebaron. Dalam meningkatkan kemampuan SDM terutama kelompok masyarakat pengolah usaha yaitu dengan cara mengikutkan kegiatan bimbingan teknis. Dalam proses pengendalian upaya pengelolaan BUMDes Kebaron Mandiri Makmur pengawasan dilakukan oleh pemerintah desa dan BPD. Beberapa kegiatan dalam proses pengendalian dari upaya mencegah terjadinya penyimpangan, upaya mengatasi penyimpangan serta upaya mencapai target sudah dilakukan oleh BUMDes Kebaron Mandiri Makmur. BUMDes Kebaron Mandiri Makmur untuk saat ini belum bisa mencapai target yang diinginkan karena kurangnya modal dan kurangnya fasilitas pada usaha wisata kebun petik jambu yang menjadi fokus BUMDes Kebaron Mandiri Makmur.

5.2 Saran

- a. Pemerintah desa menambahkan modal dana usaha agar program yang belum terlaksana dapat dilaksanakan oleh BUMDes Kebaron Mandiri Makmur.
- b. Pemerintah Desa dan pengurus BUMDes sebaiknya menyediakan dana untuk upah/gaji pengolah BUMDes, sehingga anggota BUMDes yang kurang aktif tertarik untuk aktif lagi. Selain itu juga diberikan masukan atau arahan sehingga anggota bisa semangat dalam mengolah BUMDes.
- c. Pemerintah Desa dan Pengurus BUMDes melakukan penataan tata kelola pada usaha wisata kebun petik jambu sehingga dapat memfasilitasi dan memberikan kenyamanan para pengunjung.
- d. Dalam pengolahan unit PAMSIMAS sebaiknya pengurus BUMDes Kebaron Mandiri Makmur segera melakukan pengamatan dengan dinas kesehatan untuk mengecek kelayakan air yang dikonsumsi oleh masyarakat.
- e. Kepala desa dan pengurus BUMDes sebaiknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai BUMDes Kebaron Mandiri Makmur agar masyarakat lebih paham dan tidak bersikap apatis dalam pengelolaan BUMDes